

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Laporan Perkembangan Inflasi Kota Bengkulu Triwulan I Tahun 2026
2. Pada triwulan I Tahun 2026 Kota Bengkulu terjadi inflasi year on year sebesar 2,52 persen, dengan tingkat deflasi month to month sebesar 0,10 persen dengan tingkat deflasi year to date sebesar 0,02 persen dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 108,91.
3. Triwulan I Tahun 2026 ini komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y antara lain emas perhiasan, daging ayam ras, ikan dencis, sigaret kretek mesin, angkutan udara, sepeda motor, mobil, nasi dengan lauk, sigaret kretek tangan, bakso siap santap, telur ayam ras, sekolah dasar, ikan nila, udang basah, kopi bubuk, kontrak rumah, bahan bakar rumah tangga, jeruk dan tarif gunting rambut pria.

Komoditas yang domina memberikan andil deflasi antara lain sekolah menengah atas, cabai merah, bensin, tarif rumah sakit, bawang putih, beras, minyak goreng, cabai rawit, pasta gigi, santan segar, sepatu wanita, sabun cair/cuci piring, popok bayi sekali pakai/diapers, kentang, baju muslim wanita, sepstu pria, pengharum cucian/pelembut, popok dewasa, susu bubuk untuk balita dan bayam.

3. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m antara lain daging ayam ras, bakso siap santap, bensin, sigaret kretek mesin, angkutan antar kota, kontrak rumah, tarif kendaraan travel, daging sapi, shampo, ayam hidup, gulai, kentang, makanan ringan/snack, bahan bakar rumah tangga, ikan dencis, telur ayam ras, ikan tuna, iuran pembuangan sampah dan obat gosok

Sedangkan komoditas yang memberikan andil deflasi m-to-m antara lain cabai merah, angkutan udara, emas perhiasan, popok bayi sekali pakai/diapers, bawang merah, tomat, sepatu wanits, bawang putih, susu bubuk, sepatu pria, santan segar, cabai rawit, minyak goreng, bumbu masak jadi, dan sawi hijau.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah

Berdasarkan pemantauan di lapangan, dapat kami sampaikan tantangan-tantangan pengendalian inflasi pada triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut :

Kota Bengkulu triwulan I Tahun 2026 adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,59 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,40 persen; kelompok perumahan air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 7,07 persen; kelompok transportasi sebesar 1,42 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,26 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,09 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,76 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,06 persen.

Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks (deflasi) yaitu kelompok

perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,63 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,09 persen dan kelompok pendidikan sebesar 8,31 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kota Bengkulu pada Triwulan I tahun 2026 sebesar 0,10 persen dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kota Bengkulu sebesar 0,02 persen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pada triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan Rapat Koordinasi TPID Kota Bengkulu dengan detail sebagai berikut:

- Ketersediaan Pasokan

1. Kegiatan Monitoring dan pemantauan harga.
2. Melaporkan pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi setiap harinya ke pusat.
3. Agenda kerja untuk turun kelapangan pengecekan ketersediaan pasokan.

- Keterjangkauan Harga

1. TPID melalui Bulog melakukan kegiatan ketersediaan pasokan dan stabilitas harga.
2. Gerakan pangan murah
3. Operasi Pasar
4. Pasar Murah/ Bazar
5. Pengecekan Bapok

- Kelancaran Distribusi

1. TPID melalui Dinas Perhubungan terhadap kelancaran distribusi pangan
2. Pemasangan lampu penerangan
3. Tahap awal kegiatan pembangunan dan perbaikan jalan

- Komunikasi Efektif

1. Menghadiri Rapat Koordinasi TPID zoom meeting pengendalian inflasi dari Kementrian Dalam Negeri.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Kegiatan pengendalian inflasi daerah di Kota Bengkulu telah berdampak sangat baik dalam upaya untuk mengendalikan inflasi. Perkembangan harga berbagai komoditas terjadi deflasi y-on-y sebesar 2,52 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,91 Tingkat deflasi m-to-m Kota Bengkulu sebesar 0,10 persen.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

2. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara online setiap Senin dipimpin oleh Menteri Dalam Negeri.

Rapat Koordinasi Internal OPD terkait/ instansi terkait.

4. Bazar Ramadhan kerjasama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dengan Kodim 0407
5. Pemantauan harga bahan kebutuhan pokok di Pasar setiap harinya.
6. Melaksanakan sidak/pemantauan terhadap kebutuhan bahan pokok (ayam) di Pasar Panorama dan Distributor
7. Pengecekan bahan berbahaya pada makanan takjil ramadhan.
8. Penataan Pasar
9. Perbaikan infrastruktur/ drainase di kawasan pasar
10. Gerakan menanam dan pemanfaatan lahan tidak produktif dan pekarangan rumah